

Versi/Revisi : 1/7  
Tanggal Berlaku : 1 Juli 2019  
Kode Dokumen : BP.KTI-3.7.3

# **BUKU PEDOMAN**

## **Karya Tulis Ilmiah (KTI)**

### **Kurikulum Berbasis Kompetensi 2016**



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**  
**PROGRAM SARJANA**  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

## **VISI FAKULTAS**

Terwujudnya Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia sebagai suatu institusi yang *rahmatan lil 'alamin*, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah, setingkat dengan Fakultas Kedokteran yang berkualitas, yang bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2025.

## **MISI FAKULTAS**

Melaksanakan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah untuk berperan serta dalam pembangunan bidang kesehatan melalui lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat, menerapkan nilai-nilai Islami serta berdaya saing tinggi dalam aspek keilmuan, kepemimpinan, keahlian, kemandirian dan profesionalisme.

## **TUJUAN**

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, beramal ilmiah, berilmu amaliah, dan berakhlakul karimah
2. Menghasilkan penelitian kesehatan dan karya ilmiah untuk mendukung upaya perbaikan kualitas kesehatan masyarakat dan publikasi di tingkat nasional dan internasional

## **VISI PROGRAM STUDI**

Terwujudnya Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia sebagai prodi yang *rahmatan lil 'alamin*, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah, setara dengan Program Studi Kedokteran yang berkualitas, yang bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2025.

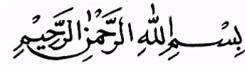
## **MISI PROGRAM STUDI**

Melaksanakan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah untuk berperan serta dalam pembangunan bidang kesehatan dengan menghasilkan dokter yang bermanfaat bagi masyarakat, menerapkan nilai-nilai Islami serta berdaya saing tinggi dalam aspek keilmuan, kepemimpinan, keahlian, kemandirian dan profesionalisme

## **TUJUAN PROGRAM STUDI**

Menghasilkan dokter yang profesional, beramal ilmiah, berilmu amaliah, dan berakhlakul karimah

1. Menghasilkan dokter yang mampu berperan sebagai penyedia layanan kesehatan (*care provider*), pemimpin masyarakat (*community leader*), pengambil keputusan, (*decision maker*), manajer, dan komunikator
2. Menghasilkan dokter yang mampu memberikan pelayanan sebagai dokter di tingkat layanan primer
3. Menghasilkan penelitian kesehatan dan karya ilmiah untuk mendukung upaya perbaikan kualitas kesehatan masyarakat dan publikasi di tingkat nasional dan internasional

**KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya buku petunjuk penulisan karya tulis ilmiah (KTI) ini selesai. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman, dan semoga kita memperoleh *syafaat* Nya di *yaumul mashar*.

Buku ini disusun dalam rangka agar ada penyeragaman penulisan dalam karya akhir mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked), sehingga mampu menghasilkan penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan serta layak untuk dipublikasikan. Diharapkan mahasiswa memahami apa yang tertuang dalam buku ini untuk digunakan sebagai patokan dalam menyusun karya akhir. Dosen Pembimbing KTI juga diharapkan menggunakan kaidah penulisan yang mengikuti buku ini, dan mahasiswa dibimbing untuk menjaga keaslian (tidak plagiat). Oleh karena itu, *assessment* afektif bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UII terkait "plagiat" juga tercantum dalam buku ini.

Ucapan terima kasih pula kami tujukan kepada tim yang telah bekerja keras dan teliti dalam penyusunan buku ini. Tiada gading yang tak retak – demikian pula buku ini. Kritik dan saran tentu diharapkan. Semoga buku ini terimplementasikan dengan baik dan benar, dengan harapan muncul karya ilmiah mahasiswa yang berkualitas dan layak dipublikasikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2019

**dr. Linda Rosita, M. Kes., Sp.PK**  
Dekan

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I. KETENTUAN UMUM .....	5
BAB II. STRUKTUR PROPOSALDAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH.....	12
BAB III. TATA TULIS KARYA TULIS ILMIAH.....	24
BAB IV. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI.....	30

## BAB I. KETENTUAN UMUM

### A. Pengertian

1. Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah laporan penelitian ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa kedokteran untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai derajat Sarjana Kedokteran (S.Ked). Mata kuliah ini memiliki beban 3 SKS yang terbagi dalam KTI I (1 SKS) dan KTI II (2 SKS).
2. KTI I dimulai dari pengajuan judul, penentuan pembimbing, penyusunan proposal, seminar proposal dan pengajuan izin penelitian kepada komite etik. KTI II adalah pelaksanaan penelitian, seminar hasil hingga penyusunan naskah publikasi.
3. Pembimbingan KTI adalah kegiatan institusional dosen berupa pemberian pengarahan dan petunjuk kepada seorang mahasiswa dalam menyusun KTI, yang didokumentasikan dalam Buku Kendali KTI.
4. Pembimbing KTI adalah dosen yang bertugas membimbing proses penyusunan dan bertanggung jawab penuh atas keseluruhan kegiatan pembimbingan KTI.
5. Penguji KTI adalah dosen yang bertugas menguji pada saat seminar proposal dan seminar hasil KTI.

### B. Persyaratan Akademik dan Administrasi

Mahasiswa yang berhak mendaftarkan diri untuk mengambil mata kuliah Karya Tulis Ilmiah I adalah yang sudah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Persyaratan Akademik
  - a. Sudah mengambil paling sedikit 8 blok
  - b. Nilai Blok Penelitian Kesehatan (Blok 2.7) minimal C
  - c. IPK  $\geq 3,00$  jika akan mengambil KTI di semester 5
  - d. IPK  $> 2,75$  jika akan mengambil KTI di semester 6
2. Persyaratan Administrasi
  - a. Mahasiswa menyerahkan Kartu Hasil Studi (KHS) terakhir yang sudah disahkan.
  - b. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan sudah melakukan pendaftaran ulang (heregistrasi) pada semester yang bersangkutan (dibuktikan dengan kartu RAS/Rencana Akademik Semester pada semester yang bersangkutan)

Mahasiswa yang berhak mendaftarkan diri untuk mengambil mata kuliah Karya Tulis Ilmiah II adalah yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Sudah melaksanakan seminar proposal
2. Sudah memperoleh persetujuan kaji etik (*ethical approval*) dari komite etik.

### C. Tatacara Pengambilan Mata Kuliah dan Tahap Pembuatan Karya Tulis Ilmiah I

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan, wajib mengisikan mata kuliah KTI I pada saat Rencana Awal Studi (RAS) semester yang bersangkutan. Khusus mahasiswa yang akan mengambil KTI I di semester 5 (lima) dan 6

(enam) wajib mengajukan permohonan pengambilan mata kuliah KTI I ke Program Studi dengan melampirkan KHS kumulatif.

2. Pengajuan Judul KTI :
  - a. Masa pengajuan judul KTI setiap bulan (pengajuan tanggal 1 – 10 akan diproses dalam bulan yang sama, setelah tanggal 10 akan diproses pada bulan berikutnya).
  - b. Membayar biaya KTI di bank yang ditunjuk
  - c. Mengisi formulir peminatan departemen dan calon pembimbing di Web FK UII (<http://kti.fkuii.org>) dengan mempertimbangkan kuota total departemen dan dosen
  - d. Berkonsultasi terkait judul dengan dosen calon pembimbing pada departemen peminatan
  - e. Menyerahkan lembar formulir pengajuan judul KTI yang telah disetujui DPA ke staf KTI (formulir dapat diunduh di web <https://fk.uui.ac.id>)
  - f. Persetujuan judul KTI, penentuan dosen pembimbing dan penguji dilakukan oleh prodi sesuai dengan usulan judul KTI masing-masing mahasiswa
3. Penyusunan dan seminar proposal KTI I :
  - a. Mahasiswa yang sudah mendapatkan dosen pembimbing, wajib menyusun proposal penelitian dengan minimal 5 (lima) kali proses pembimbingan
  - b. Jadwal pengajuan pendaftaran seminar proposal adalah tanggal 1-5 setiap bulan.
  - c. Syarat pengajuan seminar proposal diserahkan ke staf KTI dengan ketentuan sebagai berikut :
    - Sudah mengikuti seminar proposal mahasiswa lain minimal 5 (lima) kali, dibuktikan dengan tanda tangan dosen pembimbing mahasiswa yang seminar tersebut pada buku kendali KTI.
    - Membayar biaya seminar proposal ke bank yang ditunjuk.
    - Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran seminar KTI.
    - Menunjukkan buku kendali KTI yang sudah diisi
  - e. Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan penguji untuk menentukan waktu seminar proposal. Hasil kesepakatan dilaporkan ke staf KTI paling lambat 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan seminar untuk proses pembuatan undangan seminar proposal
  - f. Mahasiswa menyerahkan naskah proposal penelitian dan undangan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan seminar proposal kepada dosen pembimbing dan penguji
  - g. Melakukan seminar proposal penelitian :
    - Seminar proposal dihadiri oleh dosen pembimbing, dosen penguji dan minimal 5 (lima) orang mahasiswa FK UII. Adanya ketidaklengkapan komponen ini, pembimbing berhak menunda atau membatalkan pelaksanaan seminar.
    - Orang tua, anggota keluarga atau teman mahasiswa yang bersangkutan yang bukan mahasiswa FK UII tidak diperbolehkan menghadiri seminar proposal.
    - Mengisi daftar hadir mahasiswa yang mengikuti seminar proposal yang ada di Buku Kendali KTI.
  - h. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan masukan dari dosen pembimbing dan penguji, dibuktikan dengan membuat halaman persetujuan proposal (berhologram logo UII) yang ditandatangani dosen pembimbing

dan penguji (lihat lampiran) serta diserahkan kepada staf KTI sebagai syarat keluarnya nilai KTI I, paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal seminar proposal.

- i. Mengurus persetujuan kaji etik (*ethical approval*) (sesuai ketentuan komite etik).

#### **D. Tatacara Pengambilan Mata Kuliah dan Tahap Pembuatan Karya Tulis Ilmiah II**

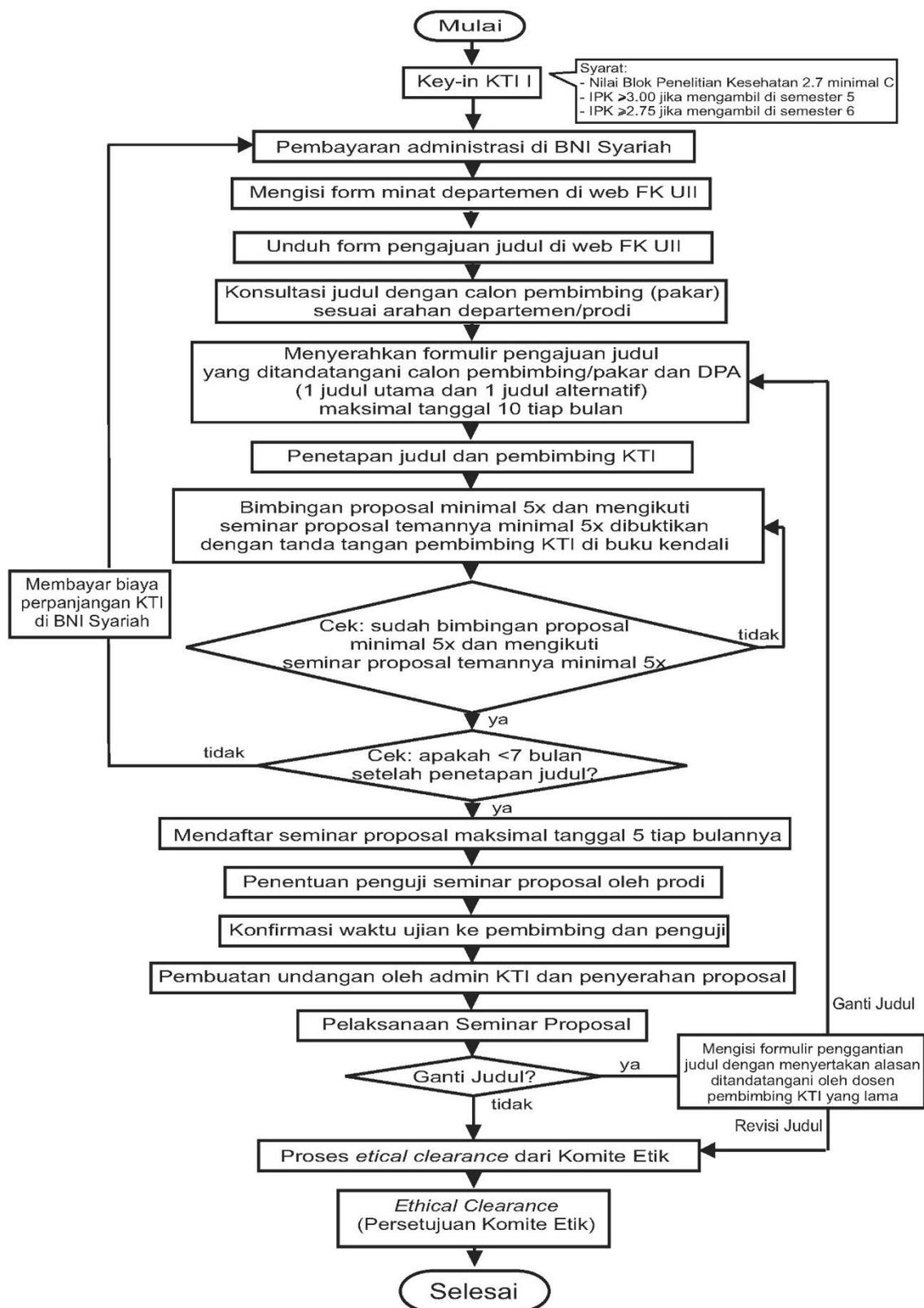
1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan, wajib mengisikan mata kuliah KTI II pada saat Rencana Awal Studi (RAS) semester yang bersangkutan.
2. Mahasiswa wajib menyerahkan halaman persetujuan proposal yang sudah ditandatangani dosen pembimbing dan penguji serta surat Keterangan Lolos Kaji Etik (*Ethical Approval*) ke staf KTI.
3. Pelaksanaan penelitian
  - a. Pengumpulan data penelitian baru boleh dilakukan apabila telah dilakukan revisi sesuai masukan di seminar proposal dan disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
  - b. Mahasiswa tidak diperbolehkan melakukan pengumpulan data apabila belum memperoleh surat persetujuan Kaji Etik (*Ethical Approval*).
  - c. Mengurus perijinan penelitian  
Pengurusan ijin penelitian wajib dilakukan sebelum pengambilan data.  
Syarat pengurusan ijin penelitian:
    - a) Mengisi dan menyerahkan formulir ijin penelitian KTI
    - b) Menyerahkan halaman persetujuan proposal (lihat lampiran)
    - c) Menyerahkan surat persetujuan Kaji Etik (*Ethical Approval*)
  - d. Melakukan penelitian (wajib mengisi jadwal penelitian dan *log book* di buku kendali KTI).
3. Penyusunan dan Seminar Hasil KTI II
  - a. Menyusun laporan KTI dan naskah publikasi dengan bimbingan dosen pembimbing, minimal 5 (lima) kali bimbingan
  - b. Rentang waktu antara pelaksanaan seminar proposal dengan seminar hasil minimal 1 (satu) bulan
  - c. Seminar hasil dapat diajukan dan dilaksanakan setiap bulan
  - d. Syarat pengajuan seminar hasil diserahkan ke staf KTI dengan ketentuan sebagai berikut :
    - Sudah mengikuti seminar hasil mahasiswa lain minimal 5 (lima) kali, dibuktikan dengan tandatangan dosen pembimbing mahasiswa yang seminar tersebut pada buku kendali KTI.
    - Membayar biaya seminar hasil ke bank yang ditunjuk.
    - Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran seminar KTI.
    - Menunjukkan buku kendali KTI yang sudah diisi lengkap
  - e. Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan penguji untuk menentukan waktu seminar hasil. Hasil kesepakatan dilaporkan ke staf KTI paling lambat 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan untuk proses pembuatan undangan seminar hasil.

- f. Mahasiswa menyerahkan laporan KTI, naskah publikasi dan undangan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum seminar hasil kepada dosen pembimbing dan penguji
- g. Melakukan seminar hasil :
  - Seminar hasil dihadiri oleh dosen pembimbing, dosen penguji dan minimal 5 (lima) orang mahasiswa FK UII. Adanya ketidaklengkapan komponen ini, pembimbing berhak menunda atau membatalkan pelaksanaan seminar.
  - Orang tua, anggota keluarga atau teman mahasiswa yang bersangkutan yang bukan mahasiswa FK UII tidak diperbolehkan menghadiri seminar hasil
  - Dosen pembimbing dan penguji menuliskan hal-hal yang perlu direvisi pada lembar kendali revisi KTI dan menyerahkan kepada mahasiswa.
  - Mengisi daftar hadir mahasiswa yang mengikuti seminar hasil yang ada di Buku Kendali KTI.
- h. Melakukan revisi laporan KTI dan naskah publikasi sesuai dengan yang dituliskan pada lembar kendali revisi KTI dan meminta pengesahan kepada dosen pembimbing dan penguji dilembar tersebut.
- i. Setelah melakukan revisi laporan KTI dan naskah publikasi, mahasiswa menyerahkan berkas ke staf KTI (sebagai syarat keluarnya nilai KTI II) paling lambat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan seminar hasil yang meliputi :
  - Buku kendali KTI yang sudah terisi lengkap
  - Lembar kendali revisi KTI yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan penguji
  - Halaman pengesahan laporan KTI (berhologram logo UII) yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing, dosen penguji, ketua program studi dan dekan (lihat lampiran).
- j. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi laporan KTI dan naskah publikasi 1 bulan setelah pelaksanaan seminar hasil, maka mahasiswa wajib melakukan presentasi di forum dosen/forum lainnya.
- k. Mahasiswa wajib menyerahkan *hard copy* dan *soft copy* laporan hasil KTI (sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing, dosen penguji, ketua program studi, dan dekan) serta naskah publikasi kepada pihak terkait sesuai kartu kendali yudisium kelulusan (sebagai syarat wisuda). Naskah Publikasi wajib disertakan dalam laporan hasil KTI (dijilid jadi satu)

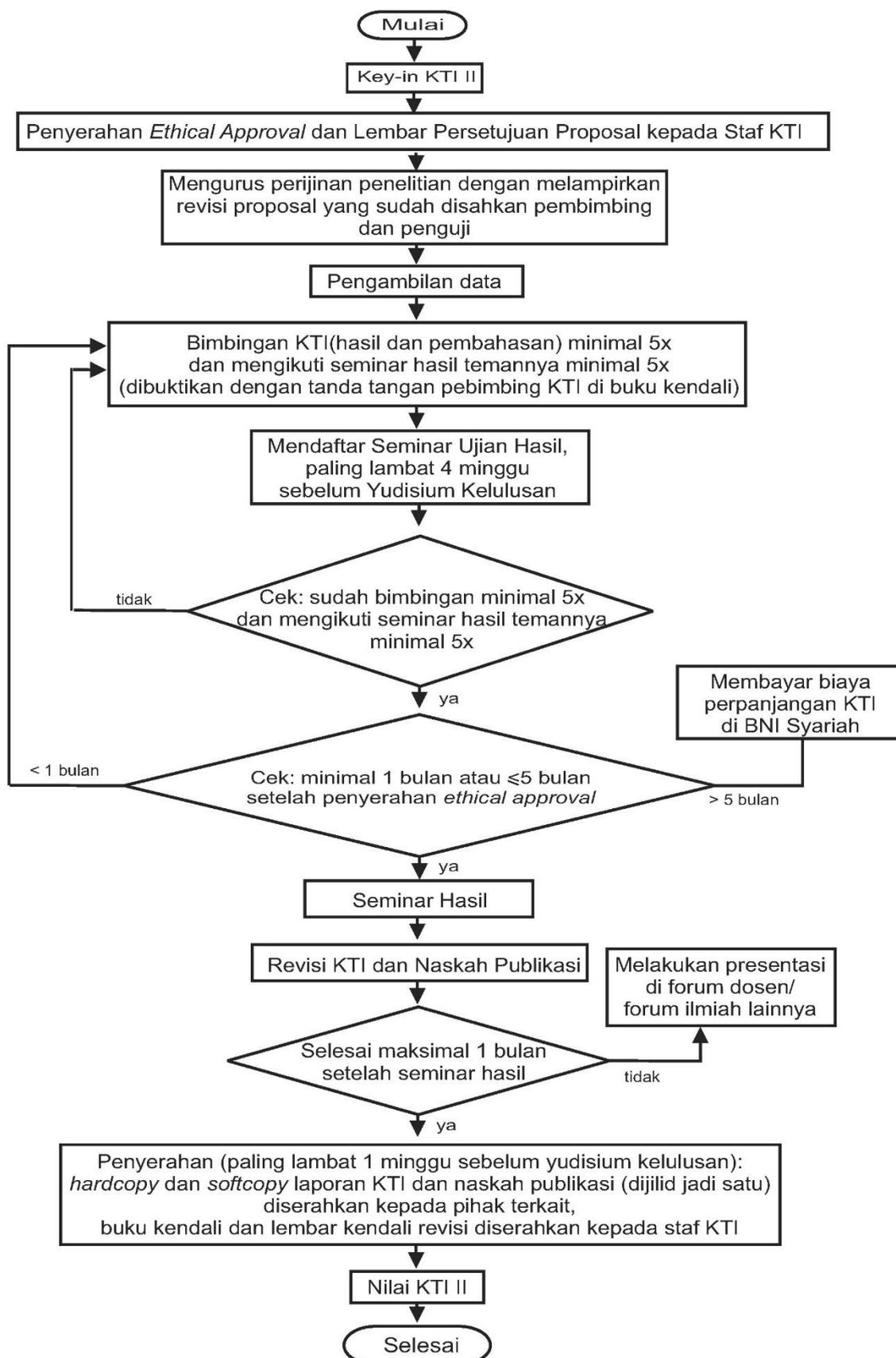
## E. Proses Penggantian Dosen Pembimbing dan Penguji

Mahasiswa tidak diijinkan mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing dan atau penguji KTI, kecuali atas pertimbangan khusus dan disetujui oleh Sekretaris Prodi. Penggantian dosen pembimbing dilakukan dengan mengisi form pengajuan penggantian dosen pembimbing disertai alasannya, dan meminta persetujuan (tanda tangan) dosen pembimbing yang bersangkutan.

### ALUR KARYA TULIS ILMIAH I



## ALUR KARYA TULIS ILMIAH II



## F. Ketentuan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah I

1. Mahasiswa wajib menyelesaikan KTI I dalam waktu 7 (tujuh) bulan sejak memilih departemen peminatan dan calon dosen pembimbing melalui web FK UII
2. Jika sampai 7 bulan belum melakukan seminar proposal, maka harus melakukan perpanjangan masa KTI I:
  - a. Mengajukan perpanjangan KTI dengan mengisi formulir perpanjangan KTI yang ditandatangani dosen pembimbing
  - b. Menyerahkan bukti pembayaran perpanjangan KTI I
  - c. Apabila dengan 1x perpanjangan mahasiswa belum melaksanakan seminar proposal maka mahasiswa harus mengulang dari awal dengan penggantian judul dan atau pembimbing.
3. Bimbingan dapat dilaksanakan dalam bentuk tatap muka ataupun via email dibuktikan dengan buku kendali KTI.
4. Setiap pembimbing diizinkan membimbing maksimal 10 mahasiswa, mahasiswa dapat mencari calon pembimbing alternatif di departemen yang sama apabila dosen yang akan diminta membimbing kuotanya sudah penuh.
5. Mahasiswa tidak diizinkan mengganti Dosen Pembimbing KTI kecuali atas pertimbangan tertentu dan disetujui oleh Prodi.
6. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap etika ilmiah (termasuk plagiasi) atau bentuk pelanggaran lainnya dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan disiplin UII.
7. Penilaian KTI I
  - a. Unsur-unsur yang dinilai meliputi proposal penelitian dan seminar proposal. Pembobotan dari masing-masing unsur tersebut adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Nilai Maksimal
1	Latar Belakang - ada, tujuan penelitian relevan	20
2	Perumusan Masalah dan Hipotesis - ada, relevan, runtut	10
3	Tinjauan Pustaka - ada, relevan, analitik ( <i>critical appraisal</i> )	15
4	Cara Penelitian - ada, rancangan penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, hitungan besar sampel, cara sampling, analisis penelitian	20
5	Daftar Pustaka - ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku	10
6	Penyajian - <i>Power Point</i> : 5 - Komunikasi & bahasan : 5 - Penguasaan audiens : 5	15
7	Nilai Tanya Jawab	10
	Jumlah	100

- b. Nilai akhir menggunakan pedoman sebagai berikut:

No	Nilai	Konversi
1.	$\geq 80$	A
2.	$\geq 77.5 - < 80$	A-

No	Nilai	Konversi
3.	$\geq 75 - < 77.5$	A/B
4.	$\geq 72.5 - < 75$	B+
5.	$\geq 70 - < 72.5$	B
6.	$\geq 67.5 - < 70$	B-
7.	$\geq 65 - < 67.5$	B/C
8.	$\geq 62.5 - < 65$	C+
9.	$\geq 60 - < 62.5$	C
10.	$< 60$	Tidak Lulus

### G. Ketentuan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah II

1. Mahasiswa wajib menyelesaikan KTI II dalam waktu 5 (lima) bulan dihitung sejak menyerahkan halaman persetujuan proposal yang sudah direvisi dan ditandatangani dosen pembimbing dan penguji serta surat Keterangan Lolos Kaji Etik (*Ethical Approval*) ke staf KTI.
2. Jika sampai 5 bulan mahasiswa belum melakukan seminar hasil, maka harus mengajukan perpanjangan masa KTI II:
  - a. Mengajukan perpanjangan KTI dengan mengisi formulir perpanjangan KTI II yang ditandatangani dosen pembimbing
  - b. Menyerahkan bukti pembayaran perpanjangan KTI II
  - c. Apabila dengan 2x perpanjangan mahasiswa belum melaksanakan seminar hasil maka mahasiswa diwajibkan melaporkan ke prodi untuk dipertimbangkan apakah masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan KTI atau harus mengulang dan mengganti judul.
3. Bimbingan dapat dilaksanakan dalam bentuk tatap muka ataupun via email dibuktikan dengan buku kendali KTI.
4. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengambil data penelitian setelah mendapatkan surat Keterangan Lolos Kaji Etik (*Ethical Approval*)
5. Mahasiswa tidak diizinkan mengganti Dosen Pembimbing KTI kecuali atas pertimbangan tertentu dan disetujui oleh Prodi.
6. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap etika ilmiah (termasuk plagiasi) atau bentuk pelanggaran lainnya dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan disiplin UII.
7. Penilaian KTI II
  - a. Unsur-unsur yang dinilai meliputi laporan dan seminar hasil KTI. Pembobotan dari masing-masing unsur tersebut adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Nilai Maksimal
1	Intisari dan abstrak penelitian - ada, relevan, lengkap (latar belakang, tujuan, rancangan, hasil dan simpulan)	5
2	Latar Belakang - ada, tujuan penelitian, relevan	10
3	Perumusan Masalah dan Hipotesis - ada, relevan, runtut	10
4	Tinjauan Pustaka - ada, relevan, analitik ( <i>critical appraisal</i> )	10
5	Cara Penelitian	10

No	Variabel	Nilai Maksimal
	- ada, rancangan penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, hitungan besar sampel, cara sampling, analisis penelitian	
6	Hasil dan Pembahasan - ada, tabel, grafik, relevan, hubungan dengan hasil penelitian lain	15
7	Kesimpulan/Simpulan - ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku	5
8	Daftar Pustaka - ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku	5
9	Penyajian - <i>Power Point</i> : 5 - Komunikasi & bahasan : 5 - Penguasaan audiens : 5	15
10	Nilai Tanya Jawab	15
	Jumlah	100

b. Nilai akhir menggunakan pedoman sebagai berikut:

No	Nilai	Konversi
1.	$\geq 80$	A
2.	$\geq 77.5 - < 80$	A-
3.	$\geq 75 - < 77.5$	A/B
4.	$\geq 72.5 - < 75$	B+
5.	$\geq 70 - < 72.5$	B
6.	$\geq 67.5 - < 70$	B-
7.	$\geq 65 - < 67.5$	B/C
8.	$\geq 62.5 - < 65$	C+
9.	$\geq 60 - < 62.5$	C
10.	$< 60$	Tidak Lulus

## BAB II. STRUKTUR KARYA TULIS ILMIAH

### A. Proposal Penelitian

Keseluruhan Proposal Penelitian memiliki jumlah halaman minimal 20 halaman. Bagian-bagian dalam usulan penelitian adalah sebagai berikut :

<b>PROPOSAL PENELITIAN</b>
Halaman judul
Halaman persetujuan
Daftar Isi
Daftar Tabel dan Gambar
Bab I. Pendahuluan
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan masalah
1.3. Tujuan penelitian
1.4. Keaslian penelitian
1.5. Manfaat penelitian
Bab II Tinjauan Pustaka
2.1. Telaah Pustaka
2.2. Kerangka Teori
2.3. Kerangka Konsep Penelitian
2.4. Hipotesis (jika ada)
Bab III Metode Penelitian
3.1. Jenis dan Rancangan penelitian
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
3.3. Subyek Penelitian
3.4. Variabel penelitian
3.5. Definisi Operasional
3.6. Instrumen penelitian
3.7. Alur Penelitian
3.8. Rencana analisis data
3.9. Etika penelitian
3.10. Jadwal penelitian
Daftar Pustaka
Lampiran

**Halaman Judul**

Halaman judul memuat judul, maksud proposal penelitian atau laporan KTI, lambang UII, nama dan nomor mahasiswa, institusi yang dituju, dan waktu pelaksanaan penelitian.

Judul adalah bagian yang pertama kali dilihat oleh pembaca, oleh karena itu judul harus menarik, dan memberi gambaran mengenai keseluruhan yang tercakup dalam KTI. Judul sebaiknya ditulis secara singkat (maksimal 20 kata). Jika terlalu panjang, dapat dibuat subjudul (lihat lampiran).

**Halaman Persetujuan**

Halaman persetujuan memuat judul, penyusun, tanggal diseminarkan, dosen pembimbing dan penguji (lihat lampiran).

**Daftar Isi**

Daftar isi menunjukkan isi bagian-bagian dan sub bagian-sub bagian dalam laporan KTI beserta nomor halamannya.

Contoh:

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel dan Gambar .....	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Kata Pengantar .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
dst.	

**Daftar Tabel dan Daftar Gambar**

Apabila Proposal Penelitian memuat tabel dan gambar, maka daftar tersebut harus dibuat dalam bentuk daftar tabel dan gambar beserta nomor halamannya.

Contoh:

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 .....	5
Tabel 2 .....	15
Tabel 3 .....	37
Tabel 4 .....	42

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 .....	12
Gambar 2 .....	23
Gambar 3 .....	33
Gambar 4 .....	51

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan ini berisi narasi yang harus mampu meyakinkan pembaca tentang pentingnya suatu masalah penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Latar belakang menunjukkan alasan dan relevansi penelitian dengan cara menggambarkan besarnya masalah misalnya dalam data epidemiologi, serta topik, konteks atau fakta yang menunjukkan adanya pertanyaan penelitian yang belum terjawab dari penelitian-penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi masalah-masalah penelitian dari analisis berbagai fakta tersebut.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dari berbagai masalah penelitian dalam latar belakang tersebut, kemudian ditentukan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui kegiatan penelitian. Perumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat tanya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti mengenai tujuan yang akan dicapai pada akhir penelitian. Tujuan ini memberikan arahan dalam penyusunan tinjauan pustaka dan metode penelitian yang dipilih. Tujuan penelitian mencakup variabel yang diteliti, hubungan atau perbandingan antar variabel, unit analisis, dan *setting* penelitian.

### **1.4 Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian mencerminkan kemampuan peneliti untuk menunjukkan keaslian dari penelitiannya dengan cara menelusuri dan mengidentifikasikan penelitian terdahulu yang relevan atau mendekati topik penelitiannya serta mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang direncanakan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ditekankan pada manfaat yang akan diperoleh dengan tersedianya informasi dari hasil penelitian ini. Manfaat dapat ditulis secara naratif dan meliputi manfaat bagi peneliti, manfaat bagi ilmu pengetahuan, manfaat bagi masyarakat, dan manfaat bagi institusi atau *stake holder* yang relevan dengan topik penelitian.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Telaah Pustaka**

Telaah pustaka membantu peneliti mengetahui bagaimana strategi peneliti dalam menjawab masalah-masalah penelitian. Peneliti dituntut untuk mengaitkan penelitiannya dengan penelitian lain sebelumnya baik dalam hal teori, konsep ataupun metode penelitian. Diharapkan dengan tinjauan pustaka yang memadai, penelitian yang dilakukan lebih unggul dibanding penelitian sebelumnya. Juga untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan-kelemahan sebelumnya, peneliti dapat menyusun metode penelitian yang tepat. Hasil akhir tinjauan pustaka berupa landasan teori, kerangka konsep penelitian dan hipotesis penelitian.

### **2.2 Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan rangkuman dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka teori dapat berbentuk model matematis, skema, atau alur yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

### **2.3 Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep penelitian merupakan bagian dari kerangka teori yang menyebutkan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dibuktikan dengan uji statistik atau cara lain yang dibenarkan secara ilmiah. Hipotesis ini biasa digunakan untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada Penelitian Kualitatif tidak ada hipotesis, melainkan langsung dalam bentuk pertanyaan penelitian.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian dan desain yang digunakan. Desain ini dipilih sesuai dengan rumusan masalah ataupun hipotesis yang ingin dijawab melalui kegiatan penelitian. Sebagai contoh untuk penelitian kuantitatif dapat menggunakan desain eksperimental murni, quasi eksperimental, observasional kasus kontrol, kohort, atau *cross sectional*. Untuk penelitian kualitatif dapat menggunakan desain studi kasus, fenomenologis, dan lain-lain. Mahasiswa dapat pula menggunakan metode campuran yang merupakan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai lokasi dilakukannya penelitian dan rentang waktu pelaksanaan kegiatan penelitian.

### **3.3 Subyek Penelitian** (atau Informan dalam penelitian kualitatif)

Bagian ini berisi penjelasan mengenai subyek penelitian yang meliputi batasan populasi, besar sampel, dan teknik atau cara untuk pengambilan sampel.

### **3.4 Variabel Penelitian** (atau Obyek Penelitian untuk penelitian kualitatif)

Bagian ini menggambarkan tentang variabel atau faktor-faktor yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Variabel penelitian ini ditetapkan berdasarkan atas kerangka konsep yang telah disusun berdasarkan tinjauan pustaka.

### **3.5 Definisi Operasional** (atau untuk penelitian kualitatif Metode Pengumpulan Data)

Bagian ini merupakan penjelasan tentang cara mengukur sebuah variabel dan alat apa yang akan digunakan untuk mengukur. Pada penelitian kualitatif bagian ini disebut metode pengumpulan data berisi teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan penjelasan serinci mungkin mengenai teknik tersebut.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Pada bagian ini, digambarkan alat ukur yang hendak digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Alat ukur ini bisa berupa alat ukur standar seperti termometer, sphymomagnometer, pengukur volume, dan lain-lain. Alat ukur juga bisa berupa indeks, misalnya indeks massa tubuh, indeks disabilitas, indeks karies, dan lain-lain. Alat ukur juga bisa berupa kuesioner.

### **3.7 Alur Penelitian**

Bagian ini berisi penjelasan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian dan dapat digambarkan dalam bentuk skema.

### **3.8 Rencana Analisis Data**

Bagian ini menjelaskan tentang metode-metode mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil Kesimpulan/Simpulan penelitian.

### **3.9 Etika Penelitian**

Di bagian ini mahasiswa menjelaskan bahwa mahasiswa akan/telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, misalnya yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subyek penelitian, baik berupa manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi.

### **3.10 Jadwal Penelitian**

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang direncanakan beserta kerangka waktu yang digunakan. Hal tersebut ini dapat tersaji dalam bentuk tabel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka diharapkan berisi literatur yang paling mutakhir dan diutamakan berupa hasil-hasil penelitian. Seluruh referensi yang digunakan dalam teks harus tertulis dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan daftar pustaka menggunakan format Harvard.

## **LAMPIRAN**

Lampiran dapat berisi alat ukur penelitian dan informasi yang mendukung jalannya penelitian. Lampiran biasanya memuat kuesioner, peta, surat perijinan dan lain-lain.

## B. Laporan Hasil

Keseluruhan laporan hasil KTI memiliki jumlah halaman minimal 40 halaman. Bagian-bagian dalam laporan hasil KTI adalah sebagai berikut :

<b>LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH</b>
Halaman judul
Halaman Pengesahan
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Halaman Pernyataan
Kata Pengantar
Intisari
<i>Abstract</i>
Bab I Pendahuluan
1.1. Latar Belakang
1.2. Perumusan masalah
1.3. Tujuan penelitian
1.4. Keaslian penelitian
1.5. Manfaat penelitian
Bab II Tinjauan Pustaka
2.1. Telaah Pustaka
2.2. Kerangka Teori
2.3. Kerangka Konsep Penelitian
2.4. Hipotesis (jika ada)
Bab III Metode Penelitian
3.1. Jenis dan Rancangan penelitian
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
3.3. Populasi dan Subyek Penelitian
3.4. Variabel Penelitian
3.5. Definisi Operasional
3.6. Instrumen Penelitian
3.7. Alur Penelitian
3.8. Analisis data
3.9. Etika penelitian
Bab IV Hasil dan Pembahasan
Bab V Simpulan dan Saran
Daftar Pustaka
Naskah Publikasi
Lampiran

**Halaman Judul**

Sudah jelas

**Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan memuat judul, penyusun, tanggal diseminarkan, dosen pembimbing, dosen penguji, ketua program studi dan dekan (lihat lampiran).

Halaman pengesahan asli menggunakan kertas berhologram lambang UII.

**Daftar Isi**

Daftar isi menunjukkan isi bagian-bagian dan sub bagian- sub bagian dalam laporan KTI beserta nomor halamannya.

Contoh:

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel dan Gambar .....	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Intisari .....	vii
<i>Abstract</i> .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
dst.	

**Daftar Tabel dan Daftar Gambar**

Sudah jelas.

**Halaman Pernyataan**

Halaman pernyataan berisi pernyataan bahwa isi KTI bukan merupakan karya peneliti lain dan tidak mengambil karya penelitian lain (lihat lampiran).

Sesuai dengan Peraturan Universitas Nomor 1 tahun 2019 tentang Disiplin Mahasiswa pasal 3 ayat c bahwa setiap mahasiswa dilarang melakukan plagiasi. Apabila melanggar maka dikenai sanksi disiplin sedang.

**Kata Pengantar**

Kata pengantar merupakan ungkapan tulus dari peneliti dan mencakup uraian refleksi peneliti terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilalui, manfaat dan apresiasi terhadap pihak-pihak yang mempunyai kontribusi dalam penyelesaian KTI, ditulis dalam bahasa formal ilmiah.

**Intisari**

Intisari merupakan ringkasan laporan KTI yang ditulis dalam 200-250 kata (1 halaman). Intisari berisi informasi mengenai latar belakang, tujuan penelitian, metode, hasil, Kesimpulan/Simpulan, dan kata kunci. Intisari hendaknya tidak memuat informasi yang tidak terdapat pada KTI.

***Abstract***

*Abstract* merupakan intisari yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Judul pada *abstract* juga ditulis dalam Bahasa Inggris.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Sudah jelas

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Sudah jelas

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Sudah jelas

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Sudah jelas

### **3.3 Subyek Penelitian** (atau Informan dalam penelitian kualitatif)

Sudah jelas

### **3.4 Variabel Penelitian** (atau Obyek Penelitian untuk penelitian kualitatif)

Sudah jelas

### **3.5 Definisi Operasional** (atau untuk penelitian kualitatif Metode Pengumpulan Data)

Sudah jelas

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Sudah jelas

### **3.7 Alur Penelitian**

Sudah jelas

### **3.8 Analisis Data**

Pada bagian ini, penulisan Rencana Analisis Data (pada proposal) diubah menjadi Analisis Data.

### **3.9 Etika Penelitian**

Pada bagian ini mahasiswa menuliskan nomor surat bukti lolos kaji etik.

### **3.10 Jadwal Penelitian**

Tidak perlu dituliskan dalam laporan hasil.

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan ditulis dalam sub judul yang terpisah, kecuali pada penelitian kualitatif.

### **4.1 Hasil**

Bagian ini berisi hasil dari kegiatan penelitian yang dikumpulkan dan ditampilkan dalam bentuk yang informatif. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks, tabel atau grafik diikuti dengan interpretasi hasil dan bukan mengulangi isi tabel atau grafik.

### **4.2 Pembahasan**

Penulisan pembahasan harus mengemukakan:

- a. Berbagai temuan hasil penelitian yang utama, keterbatasan dan kelebihan metode penelitian yang digunakan.
- b. Mengaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya.
- c. Menjelaskan makna temuan yang diperoleh dengan cara menduga berbagai mekanisme yang mungkin berperan dan penerapan hasil penelitian bagi *stake holder* yang terkait.
- d. Mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang belum terjawab dan kebutuhan penelitian selanjutnya.

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan yang efektif menjawab pertanyaan penelitian dan akan memberikan informasi dan bukan hanya data hasil penelitian. Saran berisi rekomendasi spesifik untuk *stake holder* yang relevan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka diharapkan berisi literatur yang paling mutakhir dan diutamakan berupa hasil-hasil penelitian. Seluruh referensi yang digunakan dalam teks harus tertulis dalam daftar pustaka.

## **LAMPIRAN**

Lampiran dapat berisi alat ukur penelitian dan informasi yang menunjang data yang disajikan dalam KTI. Lampiran biasanya memuat kompilasi data, peta, hasil perhitungan, gambar, daftar, surat perijinan dan lain-lain.

### BAB III. TATA TULIS KARYA TULIS ILMIAH

#### A. Standar penulisan

1. Laporan akhir Karya Tulis Ilmiah ditulis dalam kertas HVS ukuran kuarto 80 gram.
2. Bentuk huruf adalah Arial ukuran 11 dengan format 1,5 spasi, kecuali abstrak 1 spasi.
3. Tata Bahasa dalam KTI menggunakan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penggunaan istilah asing sebaiknya dihindari jika sudah ada padanannya dalam Bahasa Indonesia. Pedoman dapat dilihat di <https://puebi.readthedocs.io/en/latest/> atau <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>

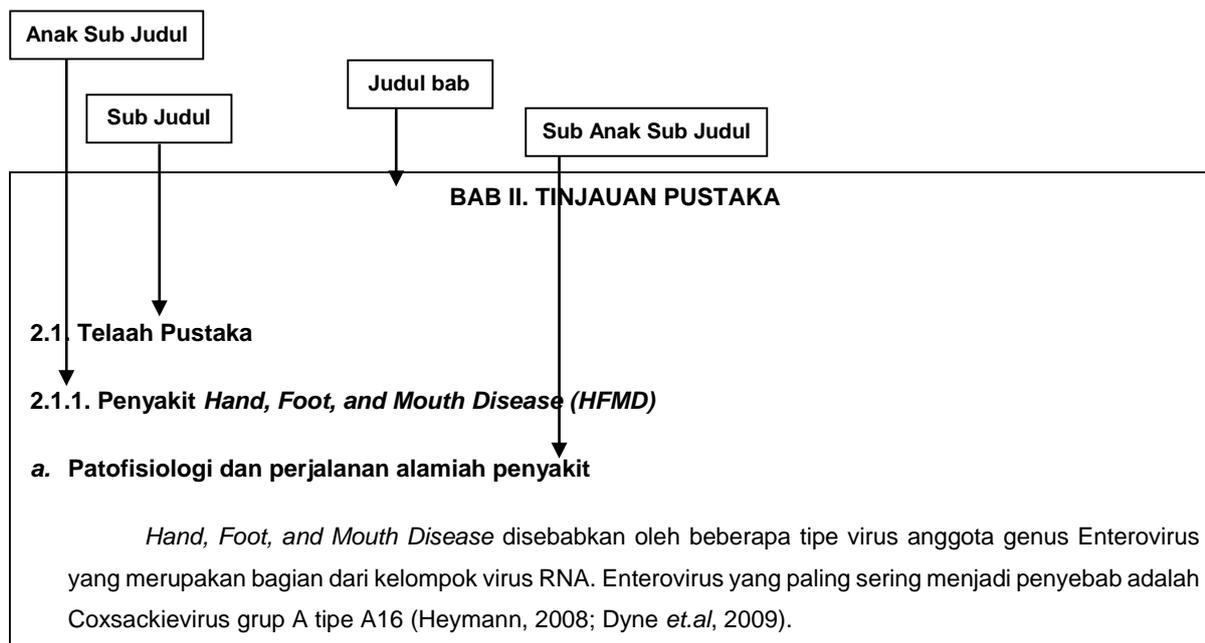
#### B. Cara Penulisan

1. Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.
2. Semua kata asing harus dicetak miring.
3. Judul KTI ditulis dengan huruf kapital ukuran huruf 14.
4. Lambang UII, bentuk logo tanpa blok ukuran 4 x 5,5 cm
5. Judul bab ditulis dengan huruf besar semua ukuran 11 dan diatur simetris di tengah, ditempatkan di ujung atas halaman baru, judul diketik dengan huruf tebal (**Bold**), judul ditulis tanpa diakhiri titik.
6. Sub judul ditulis di batas tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan dan semua huruf ditebalkan (**Bold**), ukuran 11, tanpa diakhiri dengan titik.
7. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, huruf pertama saja yang merupakan huruf besar, ukuran 11, huruf ditebalkan (**Bold**), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah anak sub judul dimulai dengan alinea baru,
8. Sub anak sub judul diketik sejajar dengan anak sub judul, dimulai dari batas tepi kiri, ukuran huruf 11, dan dapat diakhiri dengan titik atau tidak. Bila tidak diakhiri titik maka sub anak sub judul tersebut merupakan awal dari suatu kalimat. Bila diakhiri titik maka setelah titik dapat diteruskan dengan kalimat penjelasan dalam judul tersebut.
9. Sebuah judul atau subjudul tidak bisa berdiri sendiri sebagai baris paling bawah pada suatu halaman, sehingga dalam hal seperti ini judul tersebut harus dipindahkan ke halaman berikutnya.
10. Bagian awal laporan, mulai dari halaman pengesahan hingga *abstract*, diberi nomor halaman dengan menggunakan angka romawi kecil dan ditempatkan di tengah.
11. Bagian utama mulai dari pendahuluan, angka halaman ditulis dengan angka arab di bagian kanan atas, kecuali pada halaman pertama setiap bab, di bawah tengah.
12. Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Penulisan gambar diberi nomor urut dengan angka arab diikuti titik. Judul gambar ditulis simetris ditengah, jika lebih dari 1 baris, jarak baris satu spasi.
13. Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan nomor urut angka arab. Penulisan dimulai dari tepi kiri (tidak di tengah). Jika judul tabel lebih dari satu baris diberi jarak 1 spasi, dengan baris kedua dan selanjutnya dengan indentasi.
14. Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh terpisah di halaman berikutnya. Pada keadaan tertentu huruf pada tabel dapat dikecilkan. Apabila tabel terpaksa terpisah maka diperbolehkan disambungkan ke halaman berikutnya,

dengan menyertakan nomor tabel dan diberi keterangan lanjutan. Selain itu kepala tabel harus dituliskan kembali pada baris paling atas.

15. Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung.
16. Tabel dibuat dengan spasi 1 dan hanya menggunakan garis horisontal tanpa garis vertikal.
17. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa perlu membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel.

Contoh Penomoran Judul Bab, Sub Judul, Anak Sub Judul, dan Sub Anak Sub Judul:



Contoh penulisan tabel

Tabel 10. Distribusi Indeks Masa Tubuh (IMT) pada Lansia di Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, tahun 2012

IMT	Frekuensi (%)
< 18,5 (Kurus)	15
18,5-23 (Normal)	65
23-25 (Kegemukan I)	15
>25 (Obesitas/Kegemukan II)	5

Contoh penulisan tabel di halaman lanjutan

Tabel 11. Klasifikasi tekanan darah menurut JNC VII (Chobanian *et al.*, 2003)

Klasifikasi	Sistolik (mmHg)	Diastolik (mmHg)
Normal	<120	<80
Prehipertensi	120-139	80-89

Tabel 11. Lanjutan

Klasifikasi	Sistolik (mmHg)	Diastolik (mmHg)
Hipertensi derajat I	140-159	90-99
Hipertensi derajat II	>160	>100

### C. Penulisan Referensi dalam Daftar Pustaka

Semua pustaka yang diacu pada bagian utama harus dituliskan pada daftar pustaka. Begitu juga sebaliknya semua daftar yang ditulis harus diacu pada bagian utama.

Penulisan Daftar Pustaka dalam KTI ini menggunakan sistem Harvard. Dalam Daftar Pustaka ini, nama penulis disusun sesuai urutan abjad (alfabet). Nama penulis yang ditulis adalah nama belakang penulis dilanjutkan singkatan nama depannya.

Daftar pustaka ditulis dengan jarak penulisan 1 spasi. Baris pertama dari tiap judul pustaka ditulis dari batas tepi. Sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok 6 ketikan dari batas tepi.

Secara umum penulisan referensi yang bersumber dari buku adalah menurut urutan: Nama penulis/editor/institusi, Tahun buku, Judul buku (dicetak miring), Seri buku, Edisi, Penerbit, Tempat diterbitkan, Halaman buku.

Jika merupakan artikel yang diambil dari jurnal, majalah, skripsi atau tesis, maka nama jurnal, majalah, skripsi, atau tesis, yang dicetak miring dan bukan judul artikelnya.

Tatacara penulisan referensi dalam daftar pustaka hendaknya konsisten, jika nama penulis ditulis nama belakang saja dan nama depan disingkat, maka semuanya seperti itu. Jika tahun ditulis di belakang nama penulis, maka semuanya ditulis sesudah nama penulis.

Jika jumlah penulisnya  $\leq 6$ , maka nama penulis dituliskan semua. Jika lebih dari 6 penulis, maka yang dituliskan adalah nama 6 (enam) penulis pertama diikuti dengan *et al.*

#### 1. Artikel

##### a. Artikel jurnal dengan satu penulis

Kark, J. D., 2013, Cigarette Smoking as a Risk Factor for Epidemic A (H1N1) Influenza in Young Men, *New England of Journal Magazine (NEJM)*, Volume 307:1042-1046 October 21, 2013 Number 17

##### b. Artikel jurnal dengan penulis sebanyak 2 s.d 6 pengarang

Studer R., Reinecke H., Muller B., Holtz J., Just H., Dexler H., 2012, Increased angiotensin-I converting enzyme gene expression in the failing human heart: quantification by competitive RNA polymerase chain reaction, *J Clin Invest*:2000:301-310

##### c. Artikel jurnal dengan penulis lebih dari 6 pengarang

Studer R., Reinecke H., Muller B., Holtz J., Just H., Dexler H., *et al.*, 2012, Increased angiotensin-I converting enzyme gene expression in the failing human heart: quantification by competitive RNA polymerase chain reaction, *J Clin Invest*: 2000:301-310

**d. Artikel jurnal suplemen**

Deffenbacker J.L.,2010 Cognitive-Relaxation and Social Skills Treatments of Anger : A Year Later, *Journal of Counseling Psychology*, 35(Suppl.2), 234-236.

**2. Buku****a. Buku, edisi kedua**

Bruce-Chwatt, L.J., 2012. *Essential Malariology* (5<sup>nd</sup> ed). John Wiley, New York, 67-102

**b. Buku atau penerbit pemerintah**

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006,*Deklarasi Jakarta tentang Promosi Kesehatan pada Abad 21*, Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Jakarta, 12-30

**c. Sub judul dari sebuah buku**

Effendi,I, Markum H, 2006, Pemeriksaan Penunjang pada penyakit Ginjal, dalam Sudoyo, A, Setiyohadi, B, Alwi,I,Simadibrata,M, setiati,S (eds) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, PP Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI, Jakarta, 507-511

**e. Buku, terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia**

Ewles, L., Simnett, I., 2005,*Health Promotion* (2<sup>nd</sup>ed.). Emilia, 0.2007 (Alih Bahasa), Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 100-121

**3. Daftar pustaka dari situs internet**

Brown, D.G., 2007. A method to determine soil moisture level from SAR image.<http://www.u-colorado.com/paper.htm> [diupdate tanggal 29 Juni 2007, diakses pada tanggal 3 November 2009]

**4. Daftar pustaka dari seminar/symposium**

Jacobsen, A., Nielsen, A.A., Groom, G.B., 2009, Spectral identification of grass land in Mongolia.*Proceedings of 4<sup>th</sup> Int. Airborne Remote Sensing Conf. And Exhibition*, Voi. 1, Ottawa, Ontario, Canada,74-81.

**5. Skripsi, Thesis dan Disertasi**

Setyorini, T., 2008, Uji Aktivitas Antimikroba Daun Srikaya (*Annona squamosa*, L) terhadap *Escherichia coli*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia

**D. Penulisan Referensi Dalam Teks****1. Tulisan oleh satu penulis**

a. Di awal dan tengah kalimat.

Contoh:

1) Cox (2012) mengeksplorasi. ..

2) Dalam penelitian mengenai subtype Influenza, Cox (2012) menemukan...

- 3) Menurut Cox (2012), ...
- 4) Pada tahun 2012, Cox mengeksplorasi...
- b. Di akhir Kalimat  
Contoh:  
Penggolongan subtipe tersebut dibuat berdasarkan dua protein permukaan, yaitu Hemagglutinin (HA) yang merupakan tempat perlekatan kepada sel host (16 jenis), dan neuroaminidase yang membantu melepaskan virion dari sel (Cox, 2012)

## 2. Tulisan oleh beberapa penulis

- a. Apabila terdapat dua pengarang, kedua nama pengarang harus selalu dicantumkan.
  - Espino dan Manderson (2000) dalam studi di Filipina ...
  - Studi di Filipina (Espino & Manderson 2000) ...
- b. Apabila terdiri dari 3 pengarang saat mensitasi atau menyebut pertama dalam teks, ketiga nama pengarang harus dituliskan. Untuk penyebutan ke dua dst, cukup tuliskan nama pertama diikuti *et al.*
  - Jonson, Roberts dan Jorm (2012) menyatakan bahwa.....(sitasi pertama)
  - Jonson *et al.* (2012) menjelaskan bahwa..... (sitasi ke-dua dst)
- c. Apabila lebih dari 3 pengarang, cantumkan nama pengarang utama selanjutnya gunakan *et al.*
  - Aikins *et al.* (1994) menyatakan ...(berikutnya)

## 3. Institusi sebagai penulis

- Dalam daftar pustaka :
- Departemen Kesehatan (2013)
- Pertama kali dirujuk dalam teks :
- Departemen Kesehatan (Depkes) (2013) ...  
(Departemen Kesehatan [Depkes], 2013 )
- Selanjutnya :
- Depkes (2013) ...  
(Depkes, 2013) ...

## 4. Penulis dengan nama belakang yang sama

Apabila nama belakang penulisnya sama, maka cantumkan inisialnya dengan lengkap pada seluruh sitasi di teks.

Luce, R. D. (2009) dan Luce, P. A. (2010) meneliti .....

Goldberg, J. M. dan Neff (2008) serta Goldberg, M. E. dan Wurtz (2011) meneliti ...

## 5. Dua tulisan oleh penulis yang sama

Apabila terdapat 2 tulisan oleh pengarang yang sama. maka dicantumkan tahun publikasinya secara berurutan.

Penelitian sebelumnya (Edeline & Weinberger. 2008, 2011)

Apabila terdapat 2 atau lebih referensi oleh dua penulis, maka dalam teks penulisannya dipisahkan oleh tanda (;)

(Snow *et al.*, 2008 ; Lipowsky *et al.*, 2012; Mwenesi *et al.*, 2010; Miguel *et al.*, 2007; Espino & Manderson, 2013)

## BAB IV. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

Berdasarkan Surat Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Wajib Publikasi Ilmiah Bagi S1/S2/S3, maka setiap laporan KTI oleh mahasiswa FK UII wajib disertai dengan naskah publikasi.

Naskah publikasi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan isi yang lebih ringkas dan merupakan rangkuman dari isi KTI.

### A. Bagian awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, intisari, dan abstrak.

#### 1. Halaman sampul depan

Memuat judul naskah publikasi, maksud naskah publikasi, lambang Universitas Islam Indonesia, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian karya tulis ilmiah.

a. Warna sampul adalah warna dasar yang digunakan sebagai penutup naskah publikasi, warna sampul FK UII adalah warna hijau.

b. Judul ditulis maksimal 150 karakter, termasuk huruf dan spasi

c. Maksud naskah publikasi adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran

d. Lambang Universitas Islam Indonesia berbentuk persegi

e. Nama mahasiswa yang menyajikan naskah publikasi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama

f. Instansi yang dituju adalah Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

g. Tahun penyelesaian naskah publikasi adalah tahun ujian karya tulis ilmiah dan ditempatkan di bawah kata Yogyakarta

#### 2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

#### 3. Halaman persetujuan

Halaman ini memuat tanda tangan pembimbing utama dan pembimbing pendamping (jika ada) dan tanggal ujian.

#### 4. Intisari

Intisari maksimal sebanyak 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil, Kesimpulan/Simpulan dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai intisari.

#### 5. Abstract

*Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris. *Abstract* dibuat terstruktur dengan struktur sebagai berikut: *Background, Objective, Methods, Results, Conclusion*. Panjang *abstract* tidak lebih dari 200 kata, dengan ketikan satu spasi. *Abstract* dilengkapi dengan *keyword* yang baku seperti halnya intisari.

### B. Bagian utama

Bagian utama naskah publikasi mengandung beberapa poin utama yaitu pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta Kesimpulan/Simpulan dan saran. Identitas penulis ditulis di catatan kaki halaman pertama dan terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat universitas, nomor telpon/hp, dan alamat email

1. Pendahuluan  
Pendahuluan, tanpa penomoran subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
2. Metode penelitian  
Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
3. Hasil penelitian dan pembahasan  
Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
4. Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor menurut angka arab (1, 2, 3, dst.) sesuai urutan penyebutan dalam teks, jarak 1 (satu) spasi, huruf *Arial* ukuran 9. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor menurut angka arab (1, 2, 3, dst.) sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat, dan jelas, terletak di bawah gambar. Maksimal 6 (enam) tabel atau gambar dalam 1 (satu) naskah.
5. Ucapan terimakasih  
Memuat ucapan terimakasih peneliti kepada penyandang dana dan/ atau pembantu peneliti, laboran, teknisi, dan/ atau yang berperan dalam keberhasilan penelitian.
6. Kesimpulan/Simpulan dan saran. Kesimpulan/Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada.
7. Naskah sebanyak 15-20 halaman kertas A4, spasi 1,5, huruf *Arial* ukuran 11.

### **C. Bagian akhir**

Bagian akhir mengandung rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

### **D. Naskah publikasi wajib disertakan dalam laporan hasil KTI (dijilid jadi satu)**

**LAMPIRAN 1**

*Contoh Halaman Judul*

**PENGARUH KOMBINASI SARI BENGGUANG (*Pachyrus erosus*) DAN KEFIR  
GRAIN SEBAGAI MINUMAN SINBIOTIK TERHADAP KADAR  
MALONDIALDEHYDE (MDA) DAN SUPEROXIDE DISMUTASE (SOD) GINJAL  
TIKUS HIPERLIPIDEMIA**

Karya Tulis Ilmiah

untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

**Program Studi Kedokteran  
Program Sarjana**



oleh:

**R. Amelia Sari  
16711172**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

**LAMPIRAN 2**

*Contoh Halaman Judul dengan Subjudul*

**HUBUNGAN ANTARA JARAK TITIK-TITIK CRANIOMETRI DENGAN INDEKS  
CRANIALIS PADA RAS MONGOLID**

**Kajian Antropometri Untuk Menunjang Identifikasi RAS,  
Jenis Kelamin dan Usia**

Karya Tulis Ilmiah

untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

**Program Studi Kedokteran  
Program Sarjana**



oleh:

**Kartika Furi  
16711187**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

**LAMPIRAN 3**

*Contoh Halaman Pengesahan (apabila 1 (satu) dosen pembimbing), dicetak menggunakan kertas berhologram Ull*

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGARUH KOMBINASI SARI BENGGUANG (*Pachyrus erosus*) DAN KEFIR GRAIN SEBAGAI MINUMAN SINBIOTIK TERHADAP KADAR MALONDIALDEHYDE (MDA) DAN SUPEROXIDE DISMUTASE (SOD) GINJAL TIKUS HIPERLIPIDEMIA**

Disusun dan diajukan oleh:

R. Amelia Sari  
16711172

Telah diseminarkan tanggal: 13 Mei 2019  
dan telah disetujui oleh:

Penguji

Pembimbing

ttd

ttd

**dr. Asri Hendrawati, M.Sc**  
NIK 097110416

**dr. Rokhima Lusiantari, M.Sc**  
NIK 097110419

Ketua Program Studi Kedokteran  
Program Sarjana

ttd

**dr. Umatul Khoiriyah, M.Med.Ed, Ph.D**  
NIK 047110101

Disahkan  
Dekan

ttd

**dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK**  
NIK 017110102

**LAMPIRAN 4**

*Contoh Halaman Pengesahan (apabila 2 (dua) dosen pembimbing), dicetak menggunakan kertas berhologram Ull*

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGARUH KOMBINASI SARI BENGGUANG (*Pachyrus erosus*) DAN KEFIR  
GRAIN SEBAGAI MINUMAN SINBIOTIK TERHADAP KADAR  
MALONDIALDEHYDE DAN SUPEROXIDE DISMUTASE GINJAL TIKUS  
HIPERLIPIDEMIA**

Disusun dan diajukan oleh:

R. Amelia Sari  
16711172

Telah diseminarkan tanggal: 13 Mei 2019  
dan telah disetujui oleh:

Pembimbing 1

ttd

**dr. R. Edi Fitriyanto, M.Gizi**  
NIK 017110417

Ketua Program Studi Kedokteran  
Program Sarjana

ttd

**dr. Umatul Khoiriyah, M.Med.Ed, Ph.D**  
NIK 047110101

Pembimbing 2

ttd

**dr. Rokhima Lusiantari, M.Sc**  
NIK 097110419

Penguji

ttd

**dr. Asri Hendrawati, M.Sc**  
NIK 097110416

Disahkan  
Dekan

ttd

**dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK**  
NIK 017110102

**LAMPIRAN 5**

*Contoh Halaman Judul dalam Bahasa Inggris*

**COMBINATION EFFECT OF BENGKUANG EXTRACT (*Pachyrus erosus*) AND KEFIR GRAIN AS A SINBIOTIC DRINK ON THE LEVEL OF MALONDIALDEHYDE AND SUPEROXIDE DISMUTASE IN KIDNEY OF HYPERLIPIDEMIC RATS**

Scientific Writing

as A Requirement for the Degree of Undergraduate Program in Medicine

**Undergraduate Program in Medicine**



by:

**R. Amelia Sari**  
**16711172**

**FACULTY OF MEDICINE**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2019**

**LAMPIRAN 6**

*Contoh Halaman Persetujuan Proposal*

**HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL**

**PENGARUH KOMBINASI SARI BENGKUANG (*Pachyrus erosus*) DAN KEFIR  
GRAIN SEBAGAI MINUMAN SINBIOTIK TERHADAP KADAR  
MALONDIALDEHYDE (MDA) DAN SUPEROXIDE DISMUTASE (SOD) GINJAL  
TIKUS HIPERLIPIDEMIA**

Disusun dan diajukan oleh:

R. Amelia Sari  
16711172

Telah diseminarkan tanggal: 2 April 2019  
dan telah disetujui oleh:

Penguji

Pembimbing

ttd

ttd

**dr. Asri Hendrawati, M.Sc**  
NIK 097110416

**dr. Rokhima Lusiantari, M.Sc**  
NIK 097110419

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

**Lampiran 7***Contoh Halaman Pernyataan***PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 3 Februari 2019

R. Amelia Sari